PANDUAN

PENELITIAN DAN INOVASI PROGRAM ENHANCING QUALITY EDUCATION FOR INTERNATIONAL UNIVERSITY IMPACT AND RECOGNITION (EQUITY)

UNIVERSITAS SYIAH KUALA

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
Darussalam, Banda Aceh 23111
Telepon/Faksimile: (0651) 7554229
Laman: www.usk.ac.id, Surel: persuratan@usk.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA
NOMOR 1655/UN11/KPT/2025

TENTANG

PENETAPAN PANDUAN PENELITIAN DAN INOVASI *PROGRAM ENCHANCING QUALITY EDUCATION FOR INTERNATIONAL UNIVERSITY IMPACT AND RECOGNITION* (EQUITY) UNIVERSITAS SYIAH KUALA

REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA,

Membaca : Surat Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Syiah Kuala Nomor 1088/UN11.L1/PG.01.01/2025 tanggal 1 September 2025, perihal usulan permohonan Keputusan Rektor.

Menimbang :
a. bahwa untuk kelancaran Penelitian dan Inovasi Program *Enchancing Quality Education for International University Impact and Recognition* (EQUITY) Universitas Syiah Kuala, maka perlu ditetapkan Panduan untuk itu;
b. bahwa untuk keperluan dimaksud, perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor;

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Syiah Kuala;
6. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 11837/MPK.A/KP.07.00/2022 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Syiah Kuala Periode Tahun 2022-2026;
7. Peraturan Rektor Nomor 24 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Penelitian di Lingkungan Universitas Syiah Kuala;
8. Peraturan Rektor Nomor 5 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur Rektor Universitas Syiah Kuala sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Rektor Nomor 94 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Rektor Universitas Syiah Kuala Nomor 5 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur Rektor Universitas Syiah Kuala;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR TENTANG PENETAPAN PANDUAN PENELITIAN DAN INOVASI PROGRAM *ENCHANCING QUALITY EDUCATION FOR INTERNATIONAL UNIVERSITY IMPACT AND RECOGNITION* (EQUITY) UNIVERSITAS SYIAH KUALA.

KESATU : Menetapkan Panduan Penelitian dan Inovasi Program *Enchancing Quality Education for International University Impact and Recognition* (EQUITY) Universitas Syiah Kuala sebagaimana terlampir pada keputusan ini yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini.

KEDUA : Segala hal yang belum diatur dalam keputusan ini akan diatur tersendiri.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan apabila dalam penetapan ini ternyata terdapat kekeliruan akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Banda Aceh
pada tanggal 2 September 2025

REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA,

Prof. Dr. Ir. MARWAN
NIP 196612241992031003

Catatan:
1. UU ITE Nomor 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat (1) *"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah".*
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE.

LAMPIRAN
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA
NOMOR 1655/UN11/KPT/2025, TANGGAL 2 SEPTEMBER 2025
TENTANG
PENETAPAN PANDUAN PENELITIAN DAN INOVASI PROGRAM *ENCHANCING QUALITY EDUCATION FOR INTERNATIONAL UNIVERSITY IMPACT AND RECOGNITION (EQUITY)* UNIVERSITAS SYIAH KUALA

PANDUAN

Penelitian dan Inovasi
Program Enhancing Quality Education for International University Impact and Recognition (EQUITY)

UNIVERSITAS SYIAH KUALA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga Panduan Penyusunan Proposal Penelitian dan Inovasi Universitas Syiah Kuala (USK) dalam kerangka Program EQUITY dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Panduan ini merupakan instrumen penting dalam memperkuat kapasitas penelitian, pengembangan masyarakat, serta memperluas jejaring kolaborasi baik di tingkat nasional maupun internasional. Penyusunan panduan ini juga sejalan dengan komitmen USK dalam mewujudkan visi sebagai World Class University (WCU) yang berdaya saing global serta memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs).

Sebagai perguruan tinggi terbesar di Aceh, Universitas Syiah Kuala memiliki tanggung jawab akademik dan sosial untuk menghadirkan riset dan pengembangan masyarakat yang unggul, inovatif, serta berdampak langsung bagi masyarakat. Dalam konteks global, kualitas dan reputasi universitas sangat ditentukan oleh kontribusi penelitian yang relevan dengan isu strategis dunia, jumlah publikasi bereputasi internasional, serta jejaring kolaborasi lintas negara. Skema International Collaborative Research – EQUITY (ICR-E), dan Collaborative Research Network for Emerging Nations (CoReNet) yang ditawarkan melalui program EQUITY ini diharapkan dapat memperluas jejaring kerja sama, meningkatkan jumlah publikasi bereputasi Q1, serta menghadirkan solusi nyata terhadap permasalahan masyarakat dan lingkungan.

Program EQUITY diharapkan menjadi katalis dalam mendorong dosen, peneliti, dan mahasiswa pascasarjana USK untuk berkolaborasi dengan universitas terkemuka dunia, menghasilkan publikasi bereputasi Q1/Q2, dan memperkuat peran USK dalam forum akademik internasional. Panduan ini disusun agar menjadi acuan bagi sivitas akademika USK dalam merancang dan melaksanakan riset dan pengembangan masyarakat secara kolaboratif yang berorientasi pada kualitas, dampak, dan keberlanjutan.

Kami mengajak seluruh dosen, peneliti, dan mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam program ini. Semoga panduan ini dapat memberikan manfaat yang besar, memperkuat budaya riset unggul di lingkungan USK, serta mendukung pencapaian target strategis universitas menuju peringkat internasional yang lebih baik.

Banda Aceh, September 2025
Rektor Universitas Syiah Kuala

TIM PENYUSUN

Panduan Penelitian dan Inovasi Program Enhancing Quality Education for International University Impact and Recognition (EQUITY)

PENGARAH

Prof. Dr. Ir. Marwan
Rektor Universitas Syiah Kuala
Prof. Dr. Ir. Agussabti, M.Si.,IPU.
Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Syiah Kuala
Prof. Dr. Marwan, S.Si., M.Si
Wakil Rektor Bidang Sumber Daya dan Keuangan Universitas Syiah Kuala
Prof. Dr. Ir. Taufiq S., M.Eng.,IPU.
Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kemitraan, dan Bisnis Universitas Syiah Kuala

PENANGGUNG JAWAB

Prof. Dr.Mudatsir, M.Kes
Ketua LPPM Universitas Syiah Kuala

KETUA

Prof. Dr. Ir. Nasrul, ST, MT

ANGGOTA TIM PENYUSUN

- **Prof. Dr. Ir. Nasaruddin, S.T., M.Eng., IPU., ASEAN Eng.**
- **Prof. Dr. drh. Muslim Akmal, M.P.**
- **Prof. Dr. Saiful, S.Si., M.Si**
- **Prof. Dr. drh. Sri Wahyuni, M.Si.**
- **Dr. Gholib, S.Pt., M.Si.**
- **Dr. Syawaliah, S.T.**
- **Dr. Dra. Sulastri, M.Si**
- **Ir. Junaidi, S.T., MT.**
- **Martunis, S.Kom**
- **Fajriana, S.E.**
- **Faridah, A.Md.**
- **Zahraton Idami, SE.**
- **Aan Kurniawan, S.P.**

LAYOUTER

- **Yahdina Ahsya, S.Kom**
- **Rahmatul Idami, S.Kom**

PENERBIT

LPPM Universitas Syiah Kuala
Darussalam - Banda Aceh

©Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Syiah Kuala

Hak Publikasi ada pada Universitas Syiah Kuala
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, tanpa izin tertulis penerbit

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR 2

DAFTAR ISI 4

BAB I KETENTUAN UMUM PENGELOLAAN PENELITIAN DAN INOVASI 7

I-1. Kegiatan Penelitian dan Inovasi 7

I-2. Tata Cara dan Tahapan Pengusulan 7

I-3. Ketentuan Umum Pengusulan Proposal Penelitian dan Inovasi 7

I-4. Ketentuan Umum Penulisan Proposal Penelitian dan Inovasi 8

I-5. Penganggaran Penelitian dan Inovasi 8

I-6. Ketentuan Penganggaran 9

I-7. Matrik Penilaian/evaluasi 10

I-8. Proses Seleksi Proposal 10

I-9. Penetapan Pelaksanaan 11

I-10. Pelaksanaan dan Pelaporan Kegiatan 11

I-11. Monitoring/Evaluasi dan Seminar Akhir Tahun 11

I-12. Luaran Kegiatan 12

I-13. Pelanggaran Ketentuan dan Pelanggaran Etika 12

I-14. Jadwal Kegiatan Penelitian 13

BAB II Riset Kolaborasi Indonesia Program *Enhancing Quality Education for International University Impact and Recognition* (EQUITY) 15

II-1. Latar Belakang 15

II-2. Tujuan Kegiatan 16

II-3. Fokus Riset 16

II-4. Skema Riset 16

2.4.1 SKEMA A (Kolaborasi 16 PTN-BH) 16

2.4.2 SKEMA B (Kolaborasi 16 PTN-BH dengan Mitra Peneliti PT Non PTN-BH) 18

2.4.3. SKEMA C (Kolaborasi 7 PTNBH dengan Mitra Peneliti 16 PTNBH) 20

II-5. Mekanisme dan Rancangan 22

II-6. Luaran 23

II-7. Jadwal 24

BAB III INTERNATIONAL COLLABORATIVE RESEARCH – EQUITY (ICR-E) 26

III-1. Latar Belakang dan Rasional 26
III-2. Tujuan 26
III-3. Kriteria dan Pengusulan 26
III-4. Anggaran Biaya Penelitian 27
III-5. Luaran Kegiatan 27
BAB IV COLLABORATIVE RESEARCH NETWORK FOR EMERGING NATIONS-EQUITY (CoReNet-E) 30
IV-1. Latar Belakang dan Rasional 30
IV-2. Tujuan 30
IV-3. Kriteria dan Pengusulan 31
IV-4. Anggaran Biaya Penelitian 32
IV-5. Luaran Kegiatan 32
BAB V PENUTUP 34

BAB I

KETENTUAN UMUM PENGELOLAAN PENELITIAN DAN INOVASI

BAB I
KETENTUAN UMUM PENGELOLAAN PENELITIAN DAN INOVASI

I-1. Kegiatan Penelitian dan Inovasi

Program Penelitian dan Inovasi, Program Enhancing Quality Education for International University Impact and Recognition (EQUITY) Universitas Syiah Kuala yang diselenggarakan oleh USK terdiri dari beberapa skema sebagai berikut:

1) Riset Kolaborasi Indonesia Program EQUITY THE Impact Ranking (RKI- E);
2) International Collaborative Research - EQUITY (ICR -E);
3) Collaborative Research Network for Emerging Nations (CoReNet-E).

I-2. Tata Cara dan Tahapan Pengusulan

Pengusulan Program Penelitian dan Inovasi, *Program Enhancing Quality Education for International University Impact and Recognition* (EQUITY) Universitas Syiah Kuala dilakukan melalui Sistem Informasi Manajemen Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Syiah Kuala (SIMPPM) dan *website* Sistem Informasi RKI. Tata cara dan tahapan pengusulan setiap skema diuraikan secara detail pada setiap skema Buku Panduan ini dan yang ditetapkan oleh LPDP, Kemdiktisaintek, dan/atau Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Syiah Kuala .

I-3. Ketentuan Umum Pengusulan Proposal Penelitian dan Inovasi

Ketentuan umum pelaksana Penelitian dan Inovasi program Equity USK adalah sebagai berikut:

a. Memiliki ID Sinta, NIDN/NUPTK/NIDK/NUP/NITK dan ID Scopus;
b. Dosen tetap Universitas Syiah Kuala;
c. Dosen Luar Biasa dapat ikut serta sebagai anggota;
d. Berstatus aktif (tidak sedang tugas belajar atau diperbantukan/dipekerjakan);
e. Yang dimaksud dengan tugas belajar dan diperbantukan/dipekerjakan pada poin I-3.d adalah:
   1) Yang dimaksud tugas belajar adalah:
      a. Tugas belajar dibiayai, dengan tidak melaksanakan tugas jabatan;
      b. Tugas belajar dibiayai, dengan melaksanakan tugas jabatan; dan
      c. Tugas belajar biaya mandiri, dengan tidak melaksanakan tugas jabatan;
   2) Yang dimaksud diperbantukan/dipekerjakan adalah: dosen USK yang bertugas pada instansi di luar Universitas Syiah Kuala.
f. Seorang dosen dapat mengusulkan maksimal dua proposal penelitian sumber dana EQUITY-WCU untuk semua skema. Pendanaan penelitian bagi seorang dosen sumber dana PTNBH USK dan EQUITY-WCU dalam satu tahun penetapan adalah maksimal 3 judul, dengan rincian satu judul sebagai ketua dan dua judul sebagai anggota, atau dua judul sebagai ketua dan satu judul sebagai anggota, atau tiga judul sebagai anggota;

g. Seluruh kegiatan penelitian harus menghasilkan luaran (*output*) sesuai dengan kriteria masing-masing skema;
h. Untuk mendorong proses hilirisasi dan komersialisasi hasil penelitian kepada masyarakat, peneliti dalam pengusulan proposal harus memetakan status teknologinya melalui tingkat kesiapterapan teknologi (TKT) atau *technology readiness level* (TRL). Pedoman TKT dan TRL mengikuti arahan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi atau peraturan yang berlaku;
i. Perubahan lokasi kegiatan tidak dibenarkan setelah penetapan pelaksana kegiatan, kecuali mendapatkan persetujuan dari LPPM USK;
j. Ada pembagian tugas yang jelas antara tim peneliti, mitra, dan mahasiswa yang terlibat dalam penelitian;
k. Pengusul skema RKI-E yang menerima hibah penelitian RKI tahun-tahun sebelumnya telah menyelesaikan luaran wajib dan mengunggah ke SIMPPM (luaran harus sesuai dengan penelitian pada tahun tersebut)

I-4. Ketentuan Umum Penulisan Proposal Penelitian dan Inovasi

a. Penulisan Proposal

Proposal Penelitian dan Inovasi Program EQUITY, ditulis dalam Bahasa Indonesia/Inggris (Sesuai Skema) pada kertas A4 dengan ukuran margin kiri/atas 3 cm dan kanan/bawah 2 cm menggunakan *font Times New Roman* ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi kecuali ringkasan satu spasi. Panjang atau jumlah halaman proposal penelitian **berjumlah 10 s.d 15 halaman** (**Mulai dari halaman judul sampai halaman Daftar Pustaka**).

b. Sistematika proposal

Sistematika penulisan proposal penelitian secara detail mengikuti format masing-masing skema (template) pengusulan dapat diunduh pada laman **https://s.id/FormatProposalEQUITY**.

I-5. Penganggaran Penelitian dan Inovasi

Besaran anggaran maksimal setiap skema Penelitian dan Inovasi, mengacu pada Tabel 1.

Tabel 1. Anggaran Penelitian dan Inovasi,

No	Skema	Durasi Waktu (tahun)	Dana Maksimum (Rp)
1.	Riset Kolaborasi Indonesia EQUITY (RKI- E) • Penelitian Host • Penelitian Mitra	 1 1	 100.000.000 50.000.000
2.	International Collaborative Research - EQUITY (ICR-E)	1	120.000.000
3.	Collaborative Research Network for Emerging Nations (CoReNet-E)	1	100.000.000

I-6. Ketentuan Penganggaran

Dalam penyusunan proposal Penelitian dan Inovasi, pengusul diwajibkan menyusun Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang merujuk pada Standar Biaya Masukan (SBM)/ Standar Biaya Umum (SBU)/Peraturan Menteri Keuangan/, Peraturan/Keputusan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, LPDP, dan Peraturan Rektor USK yang berhubungan dengan dengan kegiatan Penelitian. Justifikasi RAB usulan penelitian dibuat berdasarkan kebutuhan Penelitian dan Inovasi yang telah digambarkan pada substansi Penelitian dan Inovasi dengan prinsip transparan, akuntabel, efektif, dan efisien. RAB penelitian memuat sebagai berikut:

1) Biaya belanja bahan;
2) Biaya pengumpulan data;
3) Biaya analisis data;
4) Biaya sewa peralatan;
5) Biaya pelaporan hasil penelitian;
6) Jenis biaya lainnya dapat ditetapkan oleh LPPM USK sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Komponen biaya pada program penelitian mengacu pada ketentuan yang berlaku, namun untuk beberapa komponen biaya mengikuti ketentuan sebagai berikut:

1) Biaya ATK dapat diusulkan untuk membeli keperluan yang berhubungan dengan penelitian yang diusulkan (maksimal Rp. 7.500.000,00 sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Syiah Kuala Nomor 77 Tahun 2024 beserta perubahan);
2) Biaya sewa notebook/laptop/telepon genggam/infocus/printer atau sejenisnya yang bukan barang milik negara/USK hanya dapat diusulkan dengan justifikasi yang jelas penggunaannya dalam proposal penelitian (maksimal 5% dari biaya yang diusulkan);
3) Biaya internet/komunikasi hanya dapat diusulkan dengan justifikasi yang jelas penggunaannya dalam proposal penelitian (maksimal Rp. 1.000.000,- dari biaya yang diusulkan);
4) Biaya rental/bahan bakar minyak kendaraan hanya dapat diusulkan oleh peneliti yang membutuhkan perjalanan ke lokasi penelitian sebagaimana diuraikan dalam proposal penelitian (maksimal 20%) atau sesuai dengan ketentuan pada setiap skema;
5) Honor hanya dapat diusulkan untuk asisten/pembantu peneliti, moderator, narasumber penelitian (maksimal 30%) atau sesuai dengan ketentuan pada setiap skema;
6) Biaya perjalanan pengumpulan/analisis data penelitian keluar negeri mengikuti peraturan perjalanan dinas luar negeri;
7) Biaya perjalanan dinas mengikuti Konferensi internasional sebagai *output* penelitian maksimal 20%, dimana Konferensi yang diikuti mempublikasikan artikel pada prosiding terindex scopus atau sesuai dengan ketentuan pada setiap skema;
8) Setiap klaim pada komponen perjalanan dinas wajib disertai surat tugas dari pimpinan perguruan Universitas/Fakultas/LPPM, Surat Perintah Perjalanan Dinas, bukti perjalanan/ pertanggungjawaban, izin perjalanan dinas ke luar negeri;
9) Biaya untuk penggunaan laboratorium dalam lingkungan USK boleh diusulkan untuk biaya perbaikan alat atau biaya utilitas yang berhubungan dengan kegiatan penelitian.

LARANGAN/PERHATIAN ⚠

Dana Penelitian dan Inovasi tidak boleh digunakan untuk hal-hal sebagai berikut:

1) Honorarium tim peneliti;
2) **Biaya submit artikel ke jurnal (*Article processing charge*), atau biaya pendaftaran output lainnya**
3) Pembelian tanah/lahan;
4) Pembelian kendaraan operasional;
5) Pembangunan lab baru/gedung/kantor;
6) Pembelian alat seperti mesin, peralatan laboratorium, atau peralatan lain yang berpotensi menjadi aset;
7) Pembelian/pengadaan alat komunikasi;
8) Jaminan dan pinjaman kepada pihak lain;
9) Hibah atau bantuan berbentuk uang tunai kepada pihak lain atau masyarakat;
10) Penggunaan lainnya yang tidak relevan dengan pencapaian target luaran penelitian.

I-7. Matrik Penilaian/evaluasi

Matrik evaluasi administrasi, evaluasi substansi, pemaparan/tinjauan lapangan, monitoring kemajuan, seminar hasil dan penilaian luaran /Evaluasi dan Seminar Akhir Tahun ditetapkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Syiah Kuala dengan mempertimbangkan ketentuan yang berlaku.

I-8. Proses Seleksi Proposal

Proposal yang diajukan melalui SIMPPM atau *website* Sistem Informasi RKI akan dievaluasi kelengkapan dokumen administrasi, dan kualitas substansi yang ditunjuk oleh LPPM atau oleh Asosiasi PTNBH Indonesia. Proses penilaian dilakukan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh LPPM USK atau Asosiasi PTNBH dengan mengedepankan asas integritas dan profesionalisme akademis yang menjunjung nilai kode etik *reviewer*.

Evaluasi administrasi adalah pemeriksaan administrasi proposal secara *online* melalui SIMPPM atau *website* Sistem Informasi RKI termasuk kesesuaian persyaratan pengusul, kelengkapan dokumen, dan kesesuaian dengan panduan. **Proposal yang tidak memenuhi kriteria administrasi tidak dilanjutkan ke tahap evaluasi selanjutnya**.

Evaluasi substansi adalah penilaian kualitas proposal dari aspek substansi. Dilakukan secara *online* melalui SIMPPM atau *website* Sistem Informasi RKI;

I-9. Penetapan Pelaksanaan

Hasil penilaian proposal Penelitian dan Inovasi, Program *Enhancing Quality Education for International University Impact and Recognition* (EQUITY) Universitas Syiah Kuala oleh komite penilai/reviewer LPPM USK atau Asosiasi PTNBH direkap oleh tim operator LPPM atau Asosiasi PTNBH. Selanjutnya diplenokan oleh tim yang dipimpin oleh Ketua LPPM atau Ketua Asosiasi PTNBH. Hasil penilaian dan penetapan pelaksanaan penelitian merupakan hak penuh LPPM dan tidak dapat diganggu gugat. Daftar pelaksana penelitian ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor USK.

I-10. Pelaksanaan dan Pelaporan Kegiatan

Pengusul yang telah ditetapkan untuk melaksanakan kegiatan Penelitian dan Inovasi, Program *Enhancing Quality Education for International University Impact and Recognition* (EQUITY) segera mengimplementasikan gagasan rancangan proposalnya yang didanai sejak tanggal menerima/menandatangani perjanjian penelitian atau surat pemberitahuan pelaksanaan penelitian dari LPPM USK. Selama masa pelaksanaan kegiatan, peneliti menyiapkan laporan pelaksanaan kegiatan yang meliputi:

a. Catatan seluruh aktivitas penelitian secara detail (*logbook*/BCHP) terhitung sejak penandatanganan perjanjian penelitian ;
b. Laporan Kemajuan;
c. Laporan Akhir;
d. Laporan Keuangan;
e. Dokumen *monitoring* dan evaluasi;
f. Dokumen capaian atas luaran yang ditargetkan;
g. *File* presentasi (poster atau *slide* power point).
   Semua dokumen laporan tersebut diunggah melalui SIMPPM atau *website* Sistem Informasi RKI menggunakan akun ketua pelaksana penelitian dan mengumpulkan hardcopy asli ke LPPM sedangkan *hardcopy* poster diserahkan ke prodi ketua pelaksana.

I-11. Monitoring/Evaluasi dan Seminar Akhir Tahun

Untuk menjaga mutu pelaksanaan kegiatan Penelitian dan Inovasi, *Program Enhancing Quality Education for International University Impact and Recognition* (EQUITY) yang didanai, LPPM atau Asosiasi PTNBH melakukan kegiatan *monitoring* dan evaluasi (monev) terhadap kegiatan yang dilakukan. Teknis pelaksanaan monev dilakukan secara *online* atau *offline* yang melibatkan tim komite penilai/*reviewer* LPPM USK atau Asosiasi PTNBH. Pada akhir tahun, seluruh peneliti/pengabdi wajib memaparkan capaian kegiatannya dalam bentuk seminar akhir. Jadwal pelaksanaan monev dan seminar akhir akan disampaikan secara formal melalui surat, *website*, dan media sosial USK, LPPM USK atau Asosiasi PTNBH.

I-12. Luaran Kegiatan

Hasil pelaksanaan kegiatan Penelitian dan Inovasi, Program *Enhancing Quality Education for International University Impact and Recognition* (EQUITY) selain disusun dalam bentuk laporan kemajuan dan laporan akhir, wajib juga menyerahkan *output* (luaran) sesuai dengan persyaratan skema. Luaran tersebut harus memenuhi kriteria berikut:

a. Substansi luaran sesuai dengan proposal/laporan hasil penelitian pada tahun pendanaan, serta sesuai dengan skema hibah penelitian;
b. Proses pencapaian luaran sesuai dengan tahun pendanaan hibah penelitian;
c. Luaran berupa publikasi artikel ilmiah berupa *research paper* (hasil penelitian), bukan *review paper*;
d. Status ketua peneliti pada artikel luaran hasil penelitian sebagai penulis pertama atau penulis korespondensi;
e. Seluruh tim peneliti yang terdaftar pada proposal/laporan penelitian tertulis namanya sebagai penulis (*author*);
f. Status ketua peneliti pada luaran buku adalah sebagai penulis pertama;
g. Status ketua peneliti pada luaran HKI adalah sebagai ketua inventor;
h. Publikasi video kegiatan pada channel Youtube USK/LPPM;
i. Publikasi kegiatan pada media massa cetak dan atau elektronik yang memiliki badan hukum;
j. Semua Publikasi wajib mencantumkan Acknowledgement:
This research is funded by the Indonesian Endowment Fund for Education (LPDP) on behalf of the Indonesian Ministry of Higher Education, Science and Technology and managed under the EQUITY Program (Contract No. ##/##/##.##.##/2025).

I-13. Pelanggaran Ketentuan dan Pelanggaran Etika

a. Peneliti yang secara sengaja atau tidak sengaja melakukan pelanggaran etika administrasi pada tahapan pengusulan proposal, pelaporan, dan diseminasi, akan berdampak pada penghentian tahapan penelitian selanjutnya dan penghentian pendanaan tahap selanjutnya, dan atau pengembalian dana penelitian ke kas Universitas Syiah Kuala/LPDP.
b. Peneliti yang secara sengaja atau tidak sengaja tidak melaksanakan dan atau tidak mengikuti tahapan-tahapan proses pelaporan, monev, seminar hasil penelitian yang telah diatur oleh LPPM akan berdampak pada penghentian tahapan penelitian selanjutnya dan penghentian pendanaan tahap selanjutnya, dan atau pengembalian dana penelitian ke kas USK/LPDP.
c. Peneliti yang secara sengaja melaporkan hasil penelitian yang tidak sesuai dengan rencana proposal dapat dilaporkan kepada Komisi Senat USK bidang etika.
d. Peneliti yang terbukti melakukan pelanggaran seperti disebutkan pada poin a,b, dan c tidak dibolehkan mengusul proposal penelitian selama dua tahun kedepan sejak pelanggaran dilakukan.

I-14. Jadwal Kegiatan Penelitian

Jadwal pengusulan dan pelaksanaan penelitian ditetapkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Syiah Kuala.

BAB II

RISET KOLABORASI INDONESIA PROGRAM ENHANCING QUALITY EDUCATION FOR INTERNATIONAL UNIVERSITY IMPACT AND RECOGNITION (EQUITY)

BAB II
Riset Kolaborasi Indonesia Program *Enhancing Quality Education for International University Impact and Recognition* (EQUITY)

II-1. Latar Belakang

Dalam era yang semakin terbuka, disruptif, dan tanpa batas sekarang ini, peneliti selain dituntut untuk senantiasa menghasilkan karya secara mandiri juga dituntut untuk dapat melakukan kerjasama riset dengan peneliti lainnya, baik di dalam maupun di luar negeri, sehingga riset yang dilakukan dapat lebih komprehensif dan diharapkan mampu menciptakan ekosistem budaya ilmiah unggul di Indonesia. Hal ini dipandang perlu mengingat begitu cepatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bersifat lintas disiplin, sehingga kerjasama riset atau riset kolaboratif diharapkan akan mampu meningkatkan kualitas riset dan pada akhirnya dapat meningkatkan jumlah publikasi dan menuai sitasi dari jurnal ilmiah bereputasi Internasional yang dihasilkan.

Saat ini, dibawah naungan Kemendiktisaintek, terdapat 23 PTN-BH. Sebagai bentuk komitmen berkelanjutan, pada tahun 2025 ini, Ditjen Dikti kembali meluncurkan program yang dinamai Enhancing Quality Education for International University Impacts and Recognition (EQUITY) Program. Desain program ini secara menyeluruh memfasilitasi 23 Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) dalam merancang dan melaksanakan program-program pengembangan untuk meningkatkan kualitas sebagai World Class University (WCU). Sumber pendanaan EQUITY melalui Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT) dari Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) yang sejalan dengan amanat dari Peraturan Presiden Nomor 111 Tahun 2021 tentang Dana Abadi di Bidang Pendidikan. Program ini dikembangkan dalam dua jenis, yaitu: EQUITY WCU (7 PTN-BH) dan EQUITY THE Impact Ranking (16 PTN-BH).

Konsep program EQUITY akan mendorong, memfasilitasi, dan mempercepat peningkatan kualitas pengelolaan internal, proses belajar mengajar, dan aktivitas penelitian sehingga menciptakan kultur akademik PTN-BH yang mampu menghasilkan lulusan dan output penelitian (produk inovasi dan publikasi), serta pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan relevan serta diakui secara internasional dan sejalan dengan kriteria pemeringkatan World Class University (WCU) oleh QS (WUR, AUR, Subjects Ranking) dan THE (WUR, AUR, Subjects, IMPACT Ranking).

Adapun 16 Perguruan Tinggi Badan Hukum (PTN-BH) yang tergabung dalam Riset Kolaborasi Indonesia Program EQUITY THE Impact Ranking ini adalah Universitas Hasanuddin, Universitas Sumatera Utara, Universitas Andalas, Universitas Pendidikan Indonesia, Universitas Diponegoro, Universitas Negeri Malang, Universitas Negeri Padang, Universitas Sebelas Maret, Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Negeri Semarang, Universitas Negeri Surabaya, Universitas Syiah Kuala, Universitas Terbuka, Universitas Negeri Jakarta, dan Universitas Sriwijaya.

II-2. Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan Riset Kolaborasi Indonesia Program EQUITY THE Impact Ranking adalah:

a. Memperluas dan memperdalam jejaring kerjasama riset antar Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
b. Memperluas kerjasama riset PTN-BH dengan *stakeholder* lain (PTN/PTS) untuk memperkuat kapasitas riset lintas institusi, dengan menekankan kekhasan riset lokal, jaringan mitra industri, atau penguasaan konteks spesifik daerah;
c. Memperkuat wawasan keilmuan yang bersifat multi/inter/lintas disiplin di antara para dosen/peneliti, dan mempercepat dampak sosial-ekonomi riset;
d. Mengembangkan embrio kerja sama riset yang lebih luas dengan institusi negara lain secara lebih seimbang, setara, dan kontributif untuk masyarakat Indonesia;
e. Meningkatkan jumlah publikasi jurnal bereputasi internasional yang terindeks Scopus (Elsevier);
f. Meningkatkan peringkat perguruan tinggi berdasarkan kriteria pemeringkatan World Class University (WCU) oleh QS (WUR, AUR, Subjects Ranking) dan THE (WUR, AUR, Subjects, IMPACT Ranking).

II-3. Fokus Riset

Fokus riset RKI EQUITY THE Impact Ranking dapat mencakup bidang-bidang prioritas sektor pangan, energi, kemandirian kesehatan, transportasi, pertahanan dan keamanan, agro maritim, pariwisata, digital diplomasi, dan sosial humaniora yang disesuaikan dengan 17 SDGs berdasarkan definisi operasional dan pengukuran THE Impact Ranking. Luaran penelitian RKI EQUITY THE Impact Ranking diharapkan berdampak pada pembangunan berkelanjutan yang bertumpu kepada digital, blue, dan green economy.

Pelaksanaan penelitian ini harus mempertimbangkan pendekatan multi/inter/lintas-disiplin dan lebih diutamakan memiliki muatan lokal Indonesia (indigenous knowledge and resources) serta bertujuan untuk membantu menyelesaikan masalah-masalah lokal yang ada di Indonesia.

II-4. Skema Riset

Skema Riset Kolaborasi Indonesia Program EQUITY THE Impact Ranking yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

2.4.1 SKEMA A (Kolaborasi 16 PTN-BH)

Skema ini adalah kolaborasi antara 16 (enam belas) PTN-BH, yaitu: Universitas Hasanuddin, Universitas Pendidikan Indonesia, Universitas Sumatera Utara, Universitas Diponegoro, Universitas Andalas, Universitas Negeri Malang, Universitas Negeri Padang, Universitas Sebelas Maret, Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Negeri Semarang, Universitas Negeri Surabaya, Universitas Syiah Kuala, Universitas Terbuka, Universitas Negeri Jakarta, dan Universitas Sriwijaya. Adapun kriteria pengusulan proposal adalah sebagai berikut:

a. Peneliti pada Perguruan Tinggi Utama atau Host

1) *Host* adalah peneliti di salah satu dari 16 (enam belas) Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
2) *Host* sudah berkualifikasi Doktor (S3);
3) *Host* memiliki publikasi di jurnal bereputasi internasional dengan h-index sekurangnya 4 (empat) berdasarkan pangkalan data Scopus (https://www.scopus.com/) untuk kluster sains dan teknologi, atau h-index sekurangnya 3 (tiga) berdasarkan pangkalan data Scopus untuk kluster sosial humaniora, atau memiliki pengalaman minimal 3 (tiga) publikasi pada jurnal scopus minimal Q2;
4) *Host* harus memiliki peta jalan riset (*roadmap*), fasilitas riset, serta mitra peneliti yang **bersedia** untuk melaksanakan penelitian (bukan mitra yang hanya dipinjam namanya);
5) *Host* harus memiliki minimal 2 (dua) mitra dari salah satu 16 (enam belas) Perguruan Tinggi Badan Hukum yang berbeda;
6) *Host* dapat mewakili Fakultas/Sekolah atau Pusat/Pusat Penelitian;
7) Tidak sedang mendapatkan hibah RKI PTNBH 2025 sebagai Ketua (*Host* maupun Mitra);
8) Host harus telah memenuhi janji *output* Hibah RKI pada tahun sebelumnya, yaitu: Minimal berstatus *under review* untuk luaran hibah RKI tahun 2024, berstatus *accepted*/*published* untuk hibah RKI tahun 2023 dan 2023 kebawah;
9) Host dari USK wajib menyertakan anggota dari USK minimal 1 (satu) orang dengan kualifikasi pendidikan Doktor (S3).

b. Peneliti pada Perguruan Tinggi Mitra

1) Mitra kegiatan riset adalah minimal 2 (dua) peneliti dari 16 (enam belas) Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum yang berbeda;
2) Mitra sudah berkualifikasi Doktor (S3);
3) Mitra memiliki publikasi di jurnal bereputasi internasional dengan h-index sekurangnya 4 (empat) berdasarkan pangkalan data Scopus (https://www.scopus.com/) untuk kluster sains dan teknologi, atau h-index sekurangnya 3 (tiga) berdasarkan pangkalan data Scopus untuk kluster sosial humaniora, atau memiliki pengalaman minimal 3 publikasi pada jurnal scopus minimal Q2;
4) Mitra harus memiliki peta jalan riset (*roadmap*), memiliki rekam jejak riset yang jelas di tingkat nasional/internasional serta fasilitas riset yang tersedia untuk pelaksanaan riset;
5) Tidak sedang mendapatkan hibah RKI PTNBH 2025 sebagai Ketua (*Host* maupun Mitra);
6) Mitra harus telah memenuhi janji *output* Hibah RKI pada tahun sebelumnya, yaitu: Minimal berstatus *under review* untuk luaran hibah RKI tahun 2024, berstatus *accepted*/*published* untuk hibah RKI tahun 2023 dan 2023 kebawah;
7) Mitra dari USK wajib menyertakan anggota dari USK minimal 1 (satu) orang dengan kualifikasi pendidikan Doktor (S3).

c. Proposal

1) Proposal dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris;
2) Proposal di-*submit* oleh Peneliti (*Host*) pada Perguruan Tinggi Utama;
3) Proposal Peneliti *Host* dan Mitra dari Universitas Syiah Kuala wajib di-*submit* ke SIMPPM USK (Proposal yang ke SIMPPM USK sama dengan File Proposal yang di-*submit* ke *website* Sistem Informasi RKI);
4) Peneliti (*Host*) mengusulkan kegiatan penelitian dengan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) 1 hingga TKT 6. Pedoman TKT mengikuti panduan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.

d. Dana Program

1) Total anggaran hibah yang disediakan berasal dari masing-masing PTN-BH;
2) Peneliti dari Perguruan Tinggi Utama dapat mengajukan usulan dana Rp. 200.000.000,00 dengan rincian dana berasal dari Perguruan Tinggi *Host* sebesar Rp. 100.000.000,00 dan dari masing-masing Perguruan Tinggi Mitra sebesar Rp. 50.000.000,00;
3) Dana tersebut dapat digunakan untuk membiayai kegiatan riset, karakterisasi sampel, transportasi, mobilitas mahasiswa, dan keperluan lainnya termasuk biaya publikasi di jurnal bereputasi internasional;
4) Maksimum belanja pegawai adalah 25% yang diperuntukkan hanya untuk asisten peneliti;
5) Pada kondisi hanya (minimal) 2 (dua) institusi yang akan membiayai dari 3 (tiga) institusi pada konsorsium pengusul, maka masih dapat dimungkinkan untuk lolos seleksi;
6) Untuk kondisi pada poin d.5 di atas, maka pendanaan dari institusi yang tidak dibiayai dapat berasal dari budget sharing dari institusi yang membiayai, atau dari dana lain seperti dana padanan, hibah dari sumber lain atau in kind dari institusinya.

2.4.2 SKEMA B (Kolaborasi 16 PTN-BH dengan Mitra Peneliti PT Non PTN-BH)

Skema ini adalah kolaborasi antara 16 (enam belas) PTN-BH dengan mitra peneliti perguruan tinggi dalam negeri seperti PTN, PTS, tidak termasuk 7 PTN-BH Program EQUITY QS (Institut Teknologi Bandung, Universitas Gadjah Mada, Universitas Indonesia, Universitas Airlangga, Institut Pertanian Bogor, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Universitas Padjadjaran. Adapun kriteria pengusulan proposal adalah sebagai berikut:

a. Peneliti pada Perguruan Tinggi Utama atau Host

1) *Host* adalah peneliti di salah satu dari 16 (enam belas) Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
2) *Host* sudah berkualifikasi Doktor (S3);
3) *Host* memiliki publikasi di jurnal bereputasi internasional dengan h-index sekurangnya 4 (empat) berdasarkan pangkalan data Scopus (https://www.scopus.com/) untuk kluster

sains dan teknologi atau h-index sekurangnya 3 (tiga) berdasarkan pangkalan data Scopus untuk kluster sosial humaniora, atau memiliki pengalaman minimal 3 publikasi pada jurnal scopus minimal Q2;

4) *Host* harus memiliki peta jalan riset (*roadmap*), fasilitas riset, serta mitra peneliti yang **bersedia** untuk melaksanakan penelitian (bukan mitra yang hanya dipinjam namanya);
5) *Host* harus memiliki minimal 1 (satu) mitra pada salah satu dari 16 (enam belas) Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum yang berbeda dan minimal 1 (satu) mitra dari peneliti perguruan tinggi dalam negeri seperti PTN, PTS, tidak termasuk 7 PTN-BH Program EQUITY QS (Institut Teknologi Bandung, Universitas Gadjah Mada, Universitas Indonesia, Universitas Airlangga, Institut Pertanian Bogor, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Universitas Padjadjaran);
6) *Host* dapat mewakili Fakultas/Sekolah atau Pusat/Pusat Penelitian;
7) Tidak sedang mendapatkan hibah RKI PTNBH 2025 sebagai Ketua (*Host* maupun Mitra);
8) Ketua (*Host* maupun Mitra) harus telah memenuhi janji output Hibah RKI pada tahun sebelumnya, yaitu: Minimal berstatus *under review* untuk luaran hibah RKI tahun 2024, berstatus *accepted/published* untuk hibah RKI tahun 2023 dan 2023 kebawah;
9) Host dari USK wajib menyertakan anggota dari USK minimal 1 (satu) orang dengan kualifikasi pendidikan Doktor (S3).

b. Peneliti pada Mitra

1) Mitra kegiatan riset adalah minimal 1 (satu) peneliti pada salah satu dari 16 (enam belas) Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum yang berbeda dan minimal 1 (satu) peneliti dari mitra peneliti perguruan tinggi dalam negeri seperti PTN, PTS, tidak termasuk 7 PTN-BH Program EQUITY QS (Institut Teknologi Bandung, Universitas Gadjah Mada, Universitas Indonesia, Universitas Airlangga, Institut Pertanian Bogor, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Universitas Padjadjaran);
2) Mitra sudah berkualifikasi Doktor (S3);
3) Mitra memiliki publikasi di jurnal bereputasi internasional dengan h-index sekurangnya 4 (empat) berdasarkan pangkalan data Scopus (https://www.scopus.com/) untuk kluster sains dan teknologi, atau h-index sekurangnya 3 (tiga) berdasarkan pangkalan data Scopus untuk kluster sosial humaniora, atau memiliki pengalaman minimal 3 publikasi pada jurnal scopus minimal Q2;
4) Mitra harus memiliki peta jalan riset (*roadmap*), memiliki rekam jejak riset yang jelas di tingkat nasional/internasional serta fasilitas riset yang tersedia untuk pelaksanaan riset;
5) Tidak sedang mendapatkan hibah RKI PTNBH 2025 sebagai Ketua (*Host* maupun Mitra);
6) Mitra (*Host* maupun Mitra) harus telah memenuhi janji *output* Hibah RKI pada tahun sebelumnya, yaitu: Minimal berstatus *under review* untuk luaran hibah RKI tahun 2024, berstatus *accepted/published* untuk hibah RKI tahun 2023 dan 2023 kebawah;
7) Mitra dari USK wajib menyertakan anggota dari USK minimal 1 (satu) orang dengan kualifikasi pendidikan Doktor (S3).

c. Proposal

1) Proposal dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris;
2) Proposal di-*submit* oleh Peneliti (*Host*) pada Perguruan Tinggi Utama;
3) Proposal Peneliti Host dan Mitra dari Universitas Syiah Kuala wajib di-submit proposal ke SIMPPM USK (Proposal yang ke SIMPPM USK sama dengan File Proposal yang di-*submit* ke *website* Sistem Informasi RKI);
4) Peneliti (*Host*) mengusulkan kegiatan penelitian dengan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) 1 hingga TKT 6. Pedoman TKT mengikuti panduan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.

d. Dana Program

1) Total anggaran hibah yang disediakan berasal dari masing-masing PTN-BH dan mitra lainnya;
2) Peneliti dari Perguruan Tinggi Utama dapat mengajukan usulan dana minimal Rp. 150.000.000,00 untuk masing-masing riset, dengan rincian dana berasal dari Perguruan Tinggi Host sebesar Rp. 100.000.000,00. Mitra PTN-BH lain juga mengalokasikan dana sebesar Rp. 50.000.000,00;
3) Mitra peneliti perguruan tinggi dalam negeri seperti PTN, PTS, tidak termasuk 7 PTN-BH Program EQUITY QS (Institut Teknologi Bandung, Universitas Gadjah Mada, Universitas Indonesia, Universitas Airlangga, Institut Pertanian Bogor, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Universitas Padjadjaran) diharapkan menyediakan dana internal untuk mitra yang dinyatakan lolos;
4) Dana tersebut dapat digunakan untuk membiayai kegiatan riset, karakterisasi sampel, transportasi, mobilitas mahasiswa, dan keperluan lainnya termasuk biaya publikasi di jurnal bereputasi internasional;
5) Maksimum belanja pegawai adalah 25% yang diperuntukkan hanya untuk asisten peneliti;
6) Pada kondisi hanya (minimal) 2 (dua) institusi yang akan membiayai dari 3 (tiga) institusi pada konsorsium pengusul, maka masih dapat dimungkinkan untuk lolos seleksi;
7) Untuk kondisi pada poin d.6 di atas, maka pendanaan dari institusi yang tidak dibiayai dapat berasal dari budget sharing dari institusi yang membiayai, atau dari dana lain seperti dana padanan, hibah dari sumber lain atau in kind dari institusinya.

2.4.3. SKEMA C (Kolaborasi 7 PTNBH dengan Mitra Peneliti 16 PTNBH)

Skema ini adalah kolaborasi antara 7 (tujuh) PTNBH Program EQUITY QS (Institut Teknologi Bandung, Universitas Gadjah Mada, Universitas Indonesia, Universitas Airlangga, Institut Pertanian Bogor, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Universitas Padjadjaran) dan 16 (enam belas) PTNBH serta mitra peneliti lainnya seperti dari PTN, PTS. Adapun kriteria pengusulan proposal adalah sebagai berikut:

a. Peneliti pada Perguruan Tinggi Utama atau Host

1) *Host* adalah peneliti di salah satu dari 7 (tujuh) Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Institut Teknologi Bandung, Universitas Gadjah Mada, Universitas Indonesia, Universitas Airlangga, Institut Pertanian Bogor, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Universitas Padjadjaran);
2) *Host* sudah berkualifikasi Doktor (S3);
3) *Host* memiliki publikasi di jurnal bereputasi internasional dengan h-index sekurangnya 4 (empat) berdasarkan pangkalan data Scopus (https://www.scopus.com/) untuk kluster sains, teknologi dan kesehatan atau h-index sekurangnya 3 (tiga) berdasarkan pangkalan data Scopus untuk kluster sosial humaniora, atau memiliki pengalaman minimal 3 publikasi sebagai *first author atau corresponding* author pada jurnal scopus minimal Q2;
4) *Host* harus memiliki peta jalan riset (*roadmap*), program riset yang sedang berjalan, fasilitas riset, serta mitra peneliti yang **bersedia** untuk melaksanakan penelitian (bukan mitra yang hanya dipinjam namanya);
5) *Host* harus memiliki minimal 2 (dua) mitra perguruan tinggi, dengan komposisi minimal 1 (satu) pada salah satu dari 16 (enam belas) Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum yang berbeda (Universitas Hasanuddin, Universitas Pendidikan Indonesia, Universitas Sumatera Utara, Universitas Diponegoro, Universitas Andalas, Universitas Negeri Malang, Universitas Negeri Padang, Universitas Sebelas Maret, Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Negeri Semarang, Universitas Negeri Surabaya, Universitas Syiah Kuala, Universitas Terbuka, Universitas Negeri Jakarta, dan Universitas Sriwijaya) dan minimal 1 (satu) mitra dari peneliti lain (PTN dan/atau PTS);
6) *Host* dapat mewakili Fakultas/Sekolah atau Pusat/Pusat Penelitian;
7) *Host* sebaiknya melibatkan mahasiswa.

b. Peneliti pada Mitra

1) Mitra kegiatan riset adalah minimal 1 (satu) peneliti pada salah satu dari 16 (enam belas) Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum yang berbeda (Universitas Hasanuddin, Universitas Pendidikan Indonesia, Universitas Sumatera Utara, Universitas Diponegoro, Universitas Andalas, Universitas Negeri Malang, Universitas Negeri Padang, Universitas Sebelas Maret, Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Negeri Semarang, Universitas Negeri Surabaya, Universitas Syiah Kuala, Universitas Terbuka, Universitas Negeri Jakarta, dan Universitas Sriwijaya) dan minimal 1 (satu) peneliti dari mitra peneliti lain (PTN dan/atau PTS);
2) Mitra sudah berkualifikasi Doktor (S3);
3) Mitra memiliki publikasi di jurnal bereputasi internasional dengan h-index sekurangnya 4 (empat) berdasarkan pangkalan data Scopus (https://www.scopus.com/) untuk kluster sains, teknologi, dan kesehatan atau h-index sekurangnya 3 (tiga) berdasarkan pangkalan data Scopus untuk kluster sosial humaniora, atau memiliki pengalaman minimal 3 publikasi sebagai *first author atau corresponding* author pada jurnal scopus minimal Q2;

4) Mitra sebaiknya melibatkan mahasiswa;
5) Mitra harus memiliki program riset yang sedang berjalan, memiliki rekam jejak riset yang jelas di tingkat nasional/internasional serta fasilitas riset yang tersedia untuk pelaksanaan riset;
6) Mitra dari USK wajib menyertakan anggota dari USK minimal 1 (satu) orang dengan kualifikasi pendidikan Doktor (S3).

c. Proposal

1) Proposal dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris;
2) Proposal di-*submit* oleh Peneliti (*Host*) pada Perguruan Tinggi Utama;
3) Proposal Mitra dari Universitas Syiah Kuala wajib di-submit proposal ke SIMPPM USK (Proposal yang ke SIMPPM USK sama dengan File Proposal yang di-*submit* ke *website* Sistem Informasi RKI);
4) Peneliti (*Host*) mengusulkan kegiatan penelitian dengan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) 1 hingga TKT 6. Pedoman TKT mengikuti panduan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.

d. Dana Program

1) Total anggaran hibah yang disediakan berasal dari masing-masing PTNBH dan mitra lainnya;
2) Peneliti dari Perguruan Tinggi Utama dapat mengajukan usulan dana minimal Rp. 200.000.000,00 untuk masing-masing riset, dengan rincian dana berasal dari Perguruan Tinggi Host sebesar Rp. 100.000.000,00. Mitra PTNBH lain juga mengalokasikan dana sebesar Rp. 50.000.000,00.
3) Dana tersebut dapat digunakan untuk membiayai kegiatan riset, karakterisasi sampel, transportasi, mobilitas dosen/mahasiswa, dan keperluan lainnya yang termasuk dalam kegiatan riset;
4) Maksimum belanja pegawai adalah 25% yang diperuntukkan hanya untuk asisten peneliti;
5) Pada kondisi hanya (minimal) 2 (dua) institusi yang akan membiayai dari 3 (tiga) institusi pada konsorsium pengusul, maka masih dapat dimungkinkan untuk lolos seleksi;
6) Untuk kondisi pada poin d.5 di atas, maka pendanaan dari institusi yang tidak dibiayai dapat berasal dari *budget sharing* dari institusi yang membiayai, atau dari dana lain seperti dana padanan, hibah dari sumber lain atau *in kind* dari institusinya.

II-5. Mekanisme dan Rancangan

Adapun mekanisme dan rancangan kegiatan di antaranya :

a. Kegiatan Riset Kolaborasi Indonesia ini disosialisasikan ke seluruh Fakultas/Sekolah/ Pusat/Pusat Penelitian di masing-masing 16 PTN-BH;
b. Proposal beserta dokumen pendukung dalam bentuk *softcopy* dikirim melalui *website* Sistem Informasi RKI;

c. Proposal Peneliti *Host* dan Mitra dari Universitas Syiah Kuala wajib di-*submit* proposal ke SIMPPM USK (Proposal yang ke SIMPPM USK sama dengan File Proposal yang di-*submit* ke *website* Sistem Informasi RKI);
d. Usulan proposal harus dipastikan telah dikomunikasikan kepada seluruh peneliti (peneliti host dan mitra);
e. **Anggota dari USK yang dilibatkan oleh Host atau Mitra tidak di-*entry* ke website Sistem Informasi RKI**, namun wajib menyetujui pada SIMPPM USK;
f. Usulan proposal dimungkinkan *multiyear* (2 tahun), dengan tetap mengusulkan proposal lanjutan. Penentuan kelanjutan tahun ke-2 berdasarkan evaluasi capaian riset tahun pertama dan evaluasi proposal lanjutan;
g. Setiap proposal diseleksi oleh minimal 2 (dua) *reviewers* yang berasal dari 16 PTN-BH untuk dinilai kelayakannya;
h. Seleksi meliputi aspek kelayakan kegiatan riset, rekam jejak peneliti, serta ketercapaian luaran;
i. Pelaksanaan kegiatan *monitoring* dan evaluasi (monev) terhadap luaran sesuai dengan target yang dicantumkan pada proposal akan dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali dan dihadiri oleh peneliti;
j. Pelaksanaan kegiatan monev ke-1 dan ke-2 wajib dihadiri oleh peneliti utama. Namun, peneliti mitra yang ingin menghadiri monev bersama peneliti utama dipersilakan;
k. Pelaksanaan kegiatan penandatangan kontrak, dan monev ke-1 dilakukan secara daring (untuk para peneliti). Sedangkan untuk monev ke-2 dilakukan secara luring;
l. Pada RKI EQUITY THE IMPACT RANKING ini, pelaksanaan kegiatan penandatanganan kontrak akan diselenggarakan di Universitas Airlangga, sedangkan monev ke-1 akan diselenggarakan di Institut Pertanian Bogor dan monev ke-2 akan diselenggarakan di Institut Teknologi Sepuluh Nopember;
m. Biaya perjalanan dinas untuk peneliti utama dan/atau peneliti mitra menghadiri kegiatan monev dibebankan pada anggaran riset yang telah diterima;
n. Jika peneliti utama berhalangan menghadiri monev, maka peneliti mitra yang ditugaskan dapat menggantikan;
o. Dokumen Laporan ke-1 (Laporan Kemajuan) dan Laporan ke-2 (Laporan Akhir) beserta dokumen pendukung dalam bentuk *softcopy* dikirim melalui *website* Sistem Informasi RKI.
p. Jika LPDP dan/atau Kemdiktisaintek akan melakukan monev, maka peneliti utama dan peneliti mitra harus menyiapkan dokumen untuk itu.

II-6. Luaran

a. Tim Peneliti (*host* dan mitra) harus mencapai luaran yaitu 3 (tiga) draft manuskrip pada jurnal internasional bereputasi kontribusi dari Perguruan Tinggi Utama dan Mitra, yang mempunyai kategori minimal Q2 CiteScore Scopus.
b. Artikel yang dimaksud pada poin a adalah minimal berstatus telah direview **(*under review*)** ke jurnal bereputasi internasional yang terindeks Scopus di akhir tahun pertama;
c. Artikel yang dimaksud pada poin a dapat diklaim sebagai luaran selama penerima hibah RKI bertindak sebagai penulis pertama atau penulis korespondensi;

d. Status kemajuan pencapaian keluaran dilampirkan dalam Laporan Kemajuan dan Akhir berupa:
   1) Bukti kirim (*Acknowledgment submission*);
   2) Bukti peringkat *quartile* jurnal (Q1-Q2) dari SJR;
   3) Manuskrip yang di-*submit;*
   4) Bukti proses *under review* dari penerbit.
e. Pada setiap publikasi diharuskan mencantumkan peneliti dari semua mitra beserta afiliasinya.
f. Semua Publikasi wajib mencantumkan Acknowledgement:
   This research is funded by the Indonesian Endowment Fund for Education (LPDP) on behalf of the Indonesian Ministry of Higher Education, Science and Technology and managed under the EQUITY Program (Contract No. ##/##/##.##.##/2025).

II-7. Jadwal

Jadwal pengusulan dan pelaksanaan penelitian ditetapkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Syiah Kuala dan Asosiasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum.

BAB III

INTERNATIONAL COLLABORATIVE RESEARCH – EQUITY (ICR - E)

BAB III
INTERNATIONAL COLLABORATIVE RESEARCH – EQUITY (ICR-E)

III-1. Latar Belakang dan Rasional

Dalam upaya mencapai World Class University (WCU) dan mendongkrak peringkat The Times Higher Education (THE) Impact Rankings, institusi perlu memperkuat kapasitas riset yang berfokus pada output bereputasi tinggi dan relevan terhadap indikator SDGs. Salah satu kesenjangan utama yang teridentifikasi adalah masih terbatasnya jumlah publikasi internasional bereputasi Q1 yang dihasilkan melalui skema riset kolaboratif dan terbimbing. Di samping itu, tingkat keterlibatan peneliti senior dalam ekosistem penelitian global juga masih belum optimal.

Di tengah kompetisi global, kolaborasi internasional menjadi keharusan strategis. Keterlibatan dosen dalam jejaring riset dengan peneliti-peneliti terkemuka di universitas bereputasi dunia tidak hanya membuka akses pada fasilitas, teknologi, dan metodologi mutakhir, tetapi juga memperluas peluang publikasi pada jurnal bereputasi tinggi serta meningkatkan sitasi. Kolaborasi ini memperkuat kapasitas akademik dosen, memperkaya pengalaman mahasiswa pascasarjana, dan meningkatkan reputasi institusi dalam ekosistem sains global.

Program riset ICR-E merupakan skema unggulan yang ditujukan bagi para profesor dan doktor, diinisiasi sebagai respons strategis terhadap kesenjangan riset. Program ini memberikan dukungan finansial untuk mendorong lahirnya output riset bermutu tinggi yang dipublikasikan pada jurnal bereputasi Q1, sekaligus memperkuat visibilitas institusi melalui kolaborasi internasional. Kegiatan riset akan melibatkan kerja sama aktif dengan peneliti luar negeri dari negara maju yang memiliki rekam jejak kuat (h-indeks Scopus > 25 untuk bidang STEM, dan >10 untuk bidang sosial humaniora, serta wajib melibatkan mahasiswa Pascasarjana (magister atau doktoral) dan mengedepankan kontribusi terhadap solusi nyata berbasis SDGs.

III-2. Tujuan

a. Meningkatkan jumlah publikasi internasional Q1 yang terkait dengan indikator SDGs.
b. Mendorong kolaborasi riset internasional yang berdampak terhadap reputasi akademik.
c. Meningkatkan kapasitas sitasi dan IRN (*International Research Network*).

III-3. Kriteria dan Pengusulan

Kriteria dan persyaratan umum pengusulan dijabarkan sebagai berikut:

a. Proposal disusun dalam Bahasa Inggris;
b. Pengusul adalah dosen tetap di Universitas Syiah Kuala; dengan gelar akademik doktor dan jabatan fungsional minimal Lektor;
c. Pengusul telah memiliki h-index minimal 4 untuk bidang eksakta dan minimal 2 untuk bidang sosial humaniora, serta berpengalaman minimal 2 artikel pada jurnal terindeks

Scopus Q1 (untuk bidang eksakta) and Q2 (untuk bidang sosial humaniora) sebagai first author atau corresponding author;

d. Pengusul mempunyai rekam jejak sebagai ketua peneliti yang memadai berdasarkan profil pada laman sinta;
e. Pengusul telah memiliki professor/associate professor mitra yang berasal dari universitas luar negeri dari negara maju yang memiliki h-index > 25 (eksakta) dan h-index > 10 (sosial humaniora). Ada *track record* publikasi hasil riset sebelumnya dengan mitra menjadi nilai tambah dalam penilaian proposal;
f. Professor/associate professor mitra bersedia bekerjasama dalam melaksanakan penelitian dan mencapai luaran yang dibuktikan dengan surat pernyataan kesediaan (Letter of Agreement);
g. Topik penelitian harus relevan dengan bidang keahlian (inline) pengusul dan mitra, serta masuk dalam fokus tematik ICR-E (perubahan iklim, energi, pangan, kesehatan, pengentasan kemiskinan, atau SDGs terkait);
h. Proposal yang melibatkan matching fund dari mitra internasional (baik berupa dana, akses laboratorium, fasilitas riset, atau beasiswa mahasiswa) akan diprioritaskan, dengan penjelasan jelas mengenai bentuk kontribusi;
i. Melibatkan minimal satu orang mahasiswa magister atau doktoral dalam implementasi penelitian sebagai tesis atau disertasi mahasiswa tersebut;
j. Ada pembagian tugas yang jelas antara tim peneliti USK dan mitra internasional, mencerminkan kolaborasi riset yang nyata dan bukan sekadar pernyataan simbolis;
k. Pengusul melampirkan minimal 5 nama kontak kolaborator luar negeri yang selama ini telah terjalin komunikasi dengan pengusul.

III-4. Anggaran Biaya Penelitian

Dana penelitian ICR-Equity dapat diusulkan maksimal Rp. 120.000.000. Aturan penggunaan dana merujuk Buku Panduan Pengusulan dan Pelaksanaan Hibah Kompetitif Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Syiah Kuala, Edisi II.

III-5. Luaran Kegiatan

a. Luaran wajib program ICR-E adalah:

1) Publikasi artikel ilmiah (publikasi bersama dengan mitra luar negeri) hasil penelitian (bukan review paper) pada jurnal internasional bereputasi terindek scopus, quartile 1; dengan status **under review pada akhir periode kontrak dan accepted/published satu tahun setelah kontrak berakhir (n+1)**;
2) HKI, minimal Hak Cipta;
3) Berita acara seminar proposal, atau seminar komisi pembimbing, atau seminar hasil, atau seminar akhir, atau sidang ujian tesis/disertasi.

b. Luaran tambahan untuk program ini dapat berupa:

1) Terciptanya jejaring (network) penelitian dengan peneliti di perguruan tinggi/lembaga penelitian di luar negeri dibuktikan dengan keterlibatan (kolaborasi) peneliti asing dalam publikasi;
2) Tersedianya dokumen Implementing Agreement (IA) atau sejenisnya untuk kegiatan kolaborasi;
3) Tersusunnya joint proposal untuk hibah lainnya;
4) Bahan ajar bersama dengan kolaborator luar negeri;
5) Kesediaan mitra luar negeri menjadi dosen USK;
6) Buku/bahan ajar, teknologi tepat guna dan luaran lainnya.

BAB IV

COLLABORATIVE RESEARCH NETWORK FOR EMERGING NATIONS (CORENET)

BAB IV
COLLABORATIVE RESEARCH NETWORK FOR EMERGING NATIONS-EQUITY (CoReNet-E)

IV-1. Latar Belakang dan Rasional

Dalam rangka mewujudkan visi menuju World Class University (WCU) serta meningkatkan peringkat Universitas Syiah Kuala (USK) pada The Times Higher Education (THE) Impact Rankings, penguatan kapasitas riset menjadi agenda strategis yang tidak terelakkan. Upaya ini perlu diwujudkan melalui pengembangan jejaring kolaborasi internasional yang tidak hanya luas, tetapi juga relevan dengan indikator Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya SDG 17: Partnerships for the Goals. Salah satu kesenjangan utama yang teridentifikasi adalah masih terbatasnya jumlah kemitraan strategis dengan perguruan tinggi maupun lembaga riset internasional yang menghasilkan publikasi bereputasi, serta belum optimalnya model kerja sama yang berkelanjutan dan setara dengan mitra global. Selain itu, kesenjangan lain yang teridentifikasi adalah masih terbatasnya bentuk kerja sama riset yang setara dan produktif dengan negara-negara berkembang, padahal kolaborasi semacam ini berpotensi menghasilkan solusi kontekstual atas isu-isu global bersama seperti perubahan iklim, pangan, energi, kesehatan, dan pengentasan kemiskinan.

Program riset Collaborative Research Network for Emerging Nations (CoReNet) dirancang sebagai respon strategis terhadap kesenjangan tersebut, dengan memberikan dukungan finansial dan fasilitasi untuk membangun jejaring riset transnasional yang berorientasi pada publikasi bereputasi, inovasi, dan penguatan kapasitas kelembagaan. Kegiatan riset dalam skema ini wajib melibatkan mitra internasional dari emerging nations, mengedepankan prinsip kesetaraan (equity), serta mendorong transfer pengetahuan timbal balik.

Melalui program ini, setiap tim riset diwajibkan membangun kolaborasi aktif dengan mitra internasional yang setara, sehingga kegiatan penelitian tidak hanya menghasilkan pengetahuan baru tetapi juga memperkuat jejaring riset global yang berkelanjutan. Luaran utama yang ditargetkan adalah publikasi pada jurnal internasional bereputasi (Q1/Q2 Scopus atau WoS), serta luaran tambahan berupa proposal bersama untuk pendanaan internasional, policy brief, atau paten sesuai tema riset. Dengan demikian, CoReNet tidak hanya berkontribusi pada peningkatan International Research Networking (IRN) USK, tetapi juga memperkuat diplomasi akademik Indonesia dalam kerangka South-South Cooperation, menjadikan USK katalisator kemitraan riset global yang setara, inklusif, dan berdampak nyata.

IV-2. Tujuan

a. Meningkatkan jumlah negara mitra (IRN, International Research Network) guna memperkuat capaian indikator SDGs No. 17.
b. Menjadi katalisator kerjasama riset jangka panjang dan setara, yang mendukung pengembangan kapasitas kelembagaan baik di tingkat internasional.

c. Mendorong kolaborasi dalam publikasi ilmiah di jurnal internasional bereputasi dan peningkatan kualitas output riset melalui pendekatan transnasional.
d. Meningkatkan visibilitas dan peran strategis USK dalam mendukung agenda pembangunan berkelanjutan (SDGs) melalui kontribusi nyata di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.
e. Mendukung diplomasi akademik dan peran Indonesia dalam South-South Cooperation, melalui program-program riset kolaboratif yang relevan dan kontekstual.

IV-3. Kriteria dan Pengusulan

Kriteria dan persyaratan umum pengusulan dijabarkan sebagai berikut:

a. Proposal disusun dalam Bahasa Inggris;
b. Pengusul adalah dosen tetap di Universitas Syiah Kuala; dengan gelar akademik doktor dan jabatan fungsional minimal Lektor;
c. Pengusul telah memiliki h-index minimal 4 untuk bidang eksakta dan minimal 2 untuk bidang sosial humaniora, serta berpengalaman minimal 2 artikel pada jurnal terindeks Scopus Q1 (untuk bidang eksakta) and minimal Q2 (untuk bidang sosial humaniora) sebagai first author atau corresponding authors;
d. Pengusul mempunyai rekam jejak sebagai ketua peneliti yang memadai berdasarkan profil pada laman SINTA;
e. Pengusul telah memiliki Professor/Associate Professor mitra yang berasal dari perguruan tinggi/institusi riset di negara yang termasuk kategori ***low-income atau lower-middle-income countries*** (klasifikasi Bank Dunia) yang memiliki h-index > 15 (eksakta) dan h-index >7 (sosial humaniora);
f. **Mitra internasional yang terlibat adalah berasal dari negara yang belum pernah menjadi mitra** atau negara yang sama namun dengan bidang ilmu yang berbeda dengan bidang ilmu mitra sebelumnya;
g. Professor/Associate Professor mitra bersedia bekerjasama dalam melaksanakan penelitian dan mencapai luaran penelitian yang dibuktikan dengan surat pernyataan kesediaan (Letter of Agreement);
h. Topik penelitian harus relevan dengan bidang keahlian (inline) pengusul dan mitra, serta masuk dalam fokus tematik CoReNet (perubahan iklim, energi, pangan, kesehatan, pengentasan kemiskinan, atau SDGs terkait);
i. Melibatkan minimal satu orang mahasiswa sarjana, atau mahasiswa magister, atau doktoral dalam implementasi penelitian sebagai skripsi, tesis atau disertasi mahasiswa tersebut;
j. Proposal yang melibatkan matching fund dari mitra internasional (baik berupa dana, akses laboratorium, fasilitas riset, atau beasiswa mahasiswa) akan diprioritaskan, dengan penjelasan jelas mengenai bentuk kontribusi;
k. Ada pembagian tugas yang jelas antara tim peneliti USK dan mitra internasional, mencerminkan kolaborasi riset yang nyata dan bukan sekadar pernyataan simbolis;

l. Pengusul melampirkan minimal 5 nama kontak kolaborator luar negeri yang selama ini telah terjalin komunikasi dengan pengusul.

IV-4. Anggaran Biaya Penelitian

a. Dana penelitian CoReNet-Equity dapat diusulkan maksimal Rp. 100.000.000;
b. Dana tersebut dapat digunakan untuk membiayai kegiatan riset, karakterisasi sampel, transportasi, mobilitas dosen/mahasiswa, dan keperluan lainnya yang termasuk dalam kegiatan riset;
c. Maksimum belanja pegawai adalah 25% yang diperuntukkan hanya untuk asisten/pembantu peneliti;
d. Aturan penggunaan dana merujuk Buku Panduan Pengusulan dan Pelaksanaan Hibah Kompetitif Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Syiah Kuala, Edisi II.

IV-5. Luaran Kegiatan

a Luaran wajib program CoReNEt adalah:

1) Proposal harus menargetkan luaran berupa minimal 1 (satu) artikel internasional bereputasi (Scopus Q1/Q2 atau WoS) dengan status under review pada akhir periode kontrak, dan accepted/published satu tahun setelah periode kontrak berakhir (n+1) yang melibatkan partner internasional (negara yang belum pernah menjadi mitra atau negara yang sama namun dengan bidang ilmu yang berbeda);
2) HKI, minimal Hak Cipta.

b Luaran tambahan untuk program ini dapat berupa:

1) Terciptanya jejaring (network) penelitian dengan peneliti di perguruan tinggi/lembaga penelitian di luar negeri dibuktikan dengan keterlibatan (kolaborasi) peneliti asing dalam publikasi;
2) Tersedianya dokumen Implementing Agreement (IA) atau sejenisnya untuk kegiatan kolaborasi;
3) Tersusunnya joint proposal untuk hibah lainnya;
4) Buku/bahan ajar, teknologi tepat guna dan luaran lainnya bersama dengan kolaborator luar negeri.

BAB V

PENUTUP

BAB V
PENUTUP

Panduan Penelitian dan Inovasi Program Enhancing Quality Education for International University Impact and Recognition (EQUITY) ini disusun sebagai acuan bagi sivitas akademika Universitas Syiah Kuala (USK) dalam mengusulkan dan melaksanakan kegiatan penelitian dan inovasi. Selain itu, panduan ini juga menjadi dasar kebijakan universitas dalam pengelolaan program EQUITY yang selaras dengan peraturan dan regulasi yang berlaku.

Panduan ini menekankan pentingnya kolaborasi dengan berbagai peneliti unggul dalam negeri dan juga dari luar negeri. Dengan berpedoman pada panduan ini, diharapkan para pelaksana program dapat menghasilkan luaran yang bermanfaat luas melalui kegiatan yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

Akhirnya, semoga panduan ini dapat menjadi instrumen penting dalam mengawal pelaksanaan penelitian dan inovasi program EQUITY di USK, sehingga mampu melahirkan invensi dan inovasi yang menjawab kebutuhan masyarakat serta meningkatkan daya saing bangsa.

lpdp
lembaga pengelola dana pendidikan
USK
UNIVERSITAS
SYIAH KUALA
LPPM
UNIVERSITAS
SYIAH KUALA
WCU
World Class University
DIKTISAINTEK
BERDAMPAK